



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU

JALAN PELELANGAN IKAN KARANGANTU, SERANG, BANTEN
TELEPON (0254) 202132 FAKSIMILE 216463
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ppn.karangantu@kkp.go.id

15 Januari 2026

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
di Jakarta

SURAT PENGANTAR
NOMOR B.128/PPN.KT/RC.610/I/2026

No.	Naskah dinas yang dikirimkan	Jumlah	Keterangan
1.	Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025	1 Dokumen	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui.

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Parlinggoman Tampubolon



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



**PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA KARANGANTU**

2025 LAPORAN KINERJA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

PUJI SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA ESA, ATAS TERSELESAIKANNYA LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2024. MENGACU PADA RPJMN 2020- 2024 DAN RKT TAHUN 2024, PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU SENANTIASA MENGUPAYAKAN SELURUH RENCANA AKSI YANG ADA DILAKSANAKAN SECARA OPTIMAL, EFEKTIF DAN EFISIEN, SEBAGAIMANA MESTINYA DENGAN HARAPAN TARGETINDIKATOR KINERJA YANG TERDAPAT PADA RPJMN DAN RKT DAPAT TERCAPAI DENGAN MAKSIMAL DAN DILAPORKAN DALAM BENTUK LAPORAN KINERJA.

LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2024 DISUSUN SEBAGAI BAHAN PERTANGGUNG JAWABAN YANG MEMUAT IKHTISAR PENCAPAIAN SASARAN SEBAGAIMANA YANG DITETAPKAN DALAM DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA. LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU MENYAJIKAN INFORMASI RINCI ATAS PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN YANG TELAH DITETAPKAN PADA TARGET KINERJA JANGKA PENDEK SEKALIGUS SEBAGAI ALAT PERTANGGUNGJAWABAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU KEPADA PUBLIK SECARA AKUNTABEL DAN TRANSPARAN.

INFORMASI CAPAIAN KINERJA YANG DISAJIKAN DIHARAPKAN DAPAT MENJADI KONTROL BERSAMA BAGI SELURUH PIHAK DAN UPAYA PERBAIKAN YANG BERKESINAMBUNGAN BAGI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU UNTUK MENINGKATKAN KINERJANYA. DENGAN DISUSUNNYA LAPORAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2024 DIHARAPKAN DAPAT DIJADIKAN UKURAN KEBERHASILAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU PADA AKHIR PERIODE PELAKSANAAN KINERJA DAN MENJADI BAHAN EVALUASI KINERJA INTERNAL SEHINGGA PENYEMPURNAAN KINERJA PADA WAKTU MENDATANG DAPAT TECAPAIKAN.

SEMOGA LAPORAN YANG DISAJIKAN DAPAT MENJAWAB KEBUTUHAN MASYARAKAT AKAN INFORMASI PENCAPAIAN-PENCAPAIAN SASARAN/TUJUAN ORGANISASI SERTA MENJADI MASUKAN KEPADA SELURUH PIHAK TERKAIT DALAM MEMAHAMI PROSES PELAKSANAAN TUGAS DI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU.

SERANG, 15 JANUARI 2025

**KEPALA PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARAKARANGANTU**



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

PARLINGGOMAN TAMPUBOLON, S.PI., M.SI

DAFTAR ISI

Table Of Contents

Kata Pengantar	ii	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	43
Daftar Isi	iii	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan kapal	47
Ringkasan Eksekutif	iv	Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	51
BAB 1 PENDAHULUAN		Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu (nilai)	54
Latar Belakang	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (persen)	57
Tugas dan Fungsi	2	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (nilai)	61
Sistematika Penyajian	5	IP ASN PPN Karangantu (indeks)	64
BAB 2 PERENCANAANKERJA		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa PPN Karangantu (persen)	68
Visi dan Misi Pembangunan Perikanan Tangkap	9	Tiingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN PPN Karangantu (persen)	72
Tujuan dan Sasaran Strategis	10	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu	75
Target dan Kinerja Anggaran	11	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu (nilai)	79
Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2024	14	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karagantu (nilai)	82
Rencana Aksi Penetapan Kinerja	15	Akuntabilitas Keuangan	86
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA		BAB 4 PENUTUP	
Capaian Kerja Organisasi	19	Kesimpulan	87
Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja	22	Saran	88
Penerimaan PNBP di PPN Karangantu (Rp. Juta)	21		
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (ton)	25		
Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	29		
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	33		
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	37		
Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Persen)	40		

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 menyajikan capaian strategis organisasi yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan dukungan anggaran tahun 2025 sebesar Rp 12.626.107.000, dengan anggaran blokir sebesar Rp419.397.000,- dan capaian sebesar Rp12.165.605.460,- atau mencapai 99,66 persen (sumber: Aplikasi SAKTI). Sedangkan secara kinerja dengan hasil capaian sasaran strategis yang ditetapkan secara umum dan dapat memenuhi target dengan Nilai Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditambahkan dengan Nilai Indikator Kinerja (IK) sebesar 112,97 % sesuai dashboard Kinerjaku pada Gambar 1.



Gambar 1. Dashboard Kinerjaku

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, terdapat 18 IKU pada Tahun 2025 yang mencapai angka 100% atau lebih,

Indikator Kinerja yang Mencapai atau Melebihi Target

- IK1- Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu;
- IK2- Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK3- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu;
- IK4- Tingkat Kinerja PPN Karangantu;
- IK5- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK6- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK7- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu;
- IK8- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9- Tingkat Pemenuhin Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IK10 Nilai Pembangunan Zona Integritas WBK PPN Karangantu;
- IK11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu;
- IK13 Indeks Profesionalitas ASN di PPN Karangantu;
- IK14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu;
- IK15 Pesentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu;
- IK16 Nilai IKPA PPN Karangantu;
- IK17 Nilai Kinerja perencanaan Anggaran PPN Karangantu;
- IK18 Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu.

Capaian IKU pada Tahun 2025 18 indikator tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025.



BAB I **PENDAHULUAN**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu adalah salah satu dari 23 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Karangantu terletak di Jalan Pelelangan Ikan Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten dengan letak geografis 06°02' LS dan 106°09' BT. Awal pembangunan pelabuhan perikanan Karangantu pada tahun 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 25 Mei 1978 melalui SK Menteri Pertanian Nomor 311/Kpts/Org/5/1978. Pada awalnya status PPN Karangantu ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) kemudian sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: PER.29/MEN/2010 tanggal 30 Desember 2010 statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (tipe B) yang didahului dengan dikeluarkannya Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia tanggal 2 Desember 2010 Nomor: B.3677/M.PAN-RB/12/2010 tentang Usulan Penataan UPT di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi dan Misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2025-2029 mengadopsi langsung dari visi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, dengan visi adalah “Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama tahun 2025 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2025 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2025.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian,

- pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
 - k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
 - l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
 - m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
 - n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
 - o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

1.2.1. SUBBAGIAN UMUM

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Karangantu dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Karangantu Tahun 2025

1.3 SDM PPN KARANGANTU

Pegawai ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional. Sedangkan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat berdasarkan perjanjian kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu di dukung oleh 68 orang pegawai yang terdiri dari PNS sebanyak 25 orang dan PPPK sebanyak 43 orang. Seluruh SDM di pelabuhan perikanan ini merupakan aset untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Komposisi Pegawai PPN Karangantu Tahun 2025

TAHUN ANGGARAN	PNS/PPPK/CPNS	PPNPN	JUMLAH
2021	23	40	64
2022	25	40	65
2023	38	28	66
2024	39	27	65
2025	68	0	68

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2025 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2025 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu tahun 2025 disusun berdasarkan PERMEN KP Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- i. Membandingkan antara target dan Capaian kinerja tahun ini;
- ii. Membandingkan antara Capaian kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- iii. Membandingkan Capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- iv. Membandingkan Capaian kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- v. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- vi. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- vii. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Capaian Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan Capaian anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (IV) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

VISI DAN MISI PPN KARANGANTU

Visi PPN Karangantu mengacu pada visi Ditjen Perikanan Tangkap

“Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Misi PPN Karangantu melaksanakan misi dari Ditjen Perikanan Tangkap

Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi 8%, penurunan tingkat kemiskinan 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan dengan fokus pada misi Asta Cita ke-2: Swasembada pangan dan ekonomi biru

Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggung-jawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Karangantu perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan. Tujuan PPN Karangantu ini mendukung tujuan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yaitu:

1. Menjamin kelestarian sumber daya ikan melalui penerapan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan pengawasan berbasis wilayah pengelolaan.
2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha penangkapan ikan melalui pemanfaatan teknologi, modernisasi armada, dan integrasi sistem logistik hasil tangkapan.
3. Mengembangkan infrastruktur pelabuhan perikanan sebagai simpul layanan terpadu dan pusat pertumbuhan ekonomi kelautan.
4. Mengembangkan infrastruktur pelabuhan perikanan sebagai simpul layanan terpadu dan pusat pertumbuhan ekonomi kelautan.
5. Meningkatkan tata kelola perikanan tangkap yang transparan dan akuntabel, melalui penguatan regulasi, perizinan, pemantauan, serta sistem data dan informasi perikanan.

Sasaran strategis PPN Karangantu dalam rangka peningkatan operasional Pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparatur PPN Karangantu yang ingin dicapai dalam kurun waktu Tahun 2025.

Sasaran strategis PPN Karangantu Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu
2. Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat
3. Pengelolaan PPN Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab
4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan, dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu;
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu

2.3 TARGET KINERJA DAN ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pembangunan perikanan tangkap secara terukur, PPN Karangantu telah menetapkan target – target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merujuk pada IKU Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Target – target tersebut tertuang pada Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai dengan tabel 1 dibawah ini.

Tabel 2. Rencana Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)
			1.244,25
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)
			2.550
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)
			100
		4	Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)
			87
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu
			70

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
		(Persen)	
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)
		8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10	Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)
		12	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)
		13	IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)
		15	Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)
		16	Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu (Indeks)

Untuk mengukur Capaian dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat

kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun anggaran yang mendukung indikator kinerja utama Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025

Kode	Program/kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)
A.	Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	12.626.107.000.
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	672.575.000
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	769.000
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11.952.763.000

2.6 KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2025

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2025-2029.

Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu pada tahun 2025, untuk semua sasaran strategis berjumlah 5 SS dan 18 IKU. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrument yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Karangantu. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Karangantu untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Karangantu sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025 yang disusun pada awal tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Perjanjian Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1. Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.244,25
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.550
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100
		4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	87
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	70
		6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,1
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu	8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411
		9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan PPN Karangantu	10. Nilai Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	45,5
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	85
		12. Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88
		13. IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	87
		14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)	76
		15. Persentase Pengelolaan BMN di PPN	81

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Karangantu (Persen)	
16	Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	92
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71,5
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup PPN Karangantu (Indeks)	88,5

2.7 RENCANA AKSI PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU TAHUN 2025

Rencana aksi penetapan kinerja merupakan penjabaran lebih lanjut dari target-target yang telah disusun dan ditetapkan pada dokumen RKAKL. Dokumen rencana aksi digunakan sebagai alat monitor secara berkala (triwulanan) terhadap pencapaian indikator output kinerja dan anggaran. Rencana aksi disusun hanya untuk menjabarkan IKU Perspektif Internal Proses dan *Learning and Growth* yang disandingkan dengan indikator kegiatan pada pencapaian Form Capaian Anggaran setiap bulannya sehingga didapat persentase pencapaian secara berkala. Sebagaimana pada tabel perbandingan capaian IKU dan Anggaran di bawah ini, sebagai berikut ini:

RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN 2025

NO.	SABARAN INDIKATOR	UPT/PJ (Tini Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Batas Waktu Kegiatan	TARGET											
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
1	Nilai PNBSP Sektor Perikanan Tangkap Meringkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
1	Penelanaan PNBSP No n SD4 di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Rp. juta)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional penangkapan ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	171,887,000	1	Le mbaga							1					
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu meningkat																	
2	Volume produk perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Ton)	QP	Layanan Data dan Informasi (2342.EBA.953)	1,096,000	1	Layanan												1
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu yang optimal dan bertanggung jawab																	
3	Persentase pemohonan pengusahaan yang diselesaikan atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional penangkapan ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	171,887,000	1	Le mbaga												1
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	QP	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.053)	1,190,000	1	Le mbaga												1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.057)	7,190,000	1	Le mbaga												1
5	Tingkat Pelayanan Keselamatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Keselamatan	Laporan data logbook penangkapan ikan yang diumpulkan dan diverifikasi (2341.QKB.001)	769,000	12	Rekapitulasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional keselamatan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	60,681,000	1	Le mbaga												1
			Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	18,000,000	1	Le mbaga												1
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (persen)	TKPU	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (2342.EBB.971)	963,711,000	1	Unit												1
7	Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional KS di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	95,204,000	1	Le mbaga												1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
8	Kapal Perikanan dan alat yang memenuhi ketentuan (kapal)	Keselamatan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional keselamatan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	60,681,000	1	Le mbaga												1
9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Belanja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	Keselamatan	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional keselamatan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	60,681,000	1	Le mbaga							33					
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu																	
10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) PPN Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan organisasi dan tata kelola internal (2342.EBA.960)	1,360,000	1	Layanan												1
11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang diterima untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)	Dukman	Layanan Manajemen dan Keuangan (2342.EBD.955)	5,160,000	1	Layanan												1
12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (2342.EBD.953)	2,549,000	1	Layanan												1
13	Indeks Prokes naitas ASN di PPN Karangantu (Indeks)	Dukman	Layanan Manajemen SDM (2342.EBC.954)	1,542,000	1	Layanan												1
14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PSU yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Dukman	Operasional dan Pemeliharaan Kantor (EBA.994.002)	5,639,357,000	1	Unit												1
15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (persen)	Dukman	Layanan Manajemen dan Keuangan (2342.EBD.955)	5,160,000	1	Layanan												1
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan Perkantoran (2342.EBA.994)	11,626,279,000	1	Layanan												1
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)	Dukman	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (2342.EBD.952)	5,493,000	1	Layanan												1
18	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu (Indeks)	Dukman	Forum Konsultasi Publik (2342.EBA.960.053.08)	1,360,000	1	Kegiatan												1

Pada tanggal : 08 Desember 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Karangantu



Parlinggoman Tampubolon, S.Pi, M.Si

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Karangantu diukur melalui 18 indikator kinerja utama (IKU) yang terbagi ke dalam 5 (lims) sasaran strategis. Pencapaian Indikator Kinerja PPN Karangantu pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Karangantu Tahun 2025

	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	REALISASI TAHUNAN	%
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu	1 Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.244,25	1.620,43	120
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.550	2.620	102,75
		3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)	100	100	100
		4 Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	87	92,25	106,03
3.	Pengelolaan PPN Karangantu yang Optimal dan Bertanggung Jawab	5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	70	86,40	120
		6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75	81	108
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)	30,1	82,06	120
4.	Pengelolaan Awak Kapal, Kapal	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi	411	840	120

	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	REALISASI TAHUNAN	%
	Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di PPN Karangantu	Ketentuan (Kapal)			
		9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,75	120
		10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu (Nilai)	45,5	93,18	120
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu (Persen)	85	100	117,65
		12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88	89,75	101,99
		13 IP ASN di PPN Karangantu (Indeks)	87	89,03	102,33
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan PPN Karangantu	14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)	76	100	120
		15 Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)	81	92,25	113,89
		16 Nilai IKPA PPN Karangantu (Nilai)	92	94,22	102,41
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Karangantu (Nilai)	71,5	97,00	120
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Indeks)	88,5	92,86	104,93

Dari Tabel diatas terlihat bahwa dari 18 IKU yang telah ditetapkan untuk PPN Karangantu pada Tahun 2025, keseluruhan IKU tercapai 100%.

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Membandingkan Capaian indikator Tahun 2025 terhadap target capaian Tahun 2025;
2. Membandingkan Capaian indikator Tahun 2025 terhadap Capaian tahun sebelumnya dalam periode yang sama;
3. Membandingkan Capaian indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun 2025 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan Capaian indikator tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Karangantu terhadap capaian UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap atau capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2025 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *costumer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;
7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2025.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

3.2.1. Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)

Indikator ini merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Capaian

Tabel 6. Target dan Capaian IKU Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Realisa
Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu (Rp. Juta)	1.244,25	1.620,43	120%

Capaian indikator ini meliputi capaian penerimaan atas pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya. Dari target Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1.244,25 (juta), nilai PNBP di PPN Karangantu Tahun 2025 tercapai sebesar Rp. 1.620,43(juta) atau 130,23%, bila dilihat dalam aplikasi kinerja persentase menunjukkan angka 120%, tercapainya sebagian besar target utama PNBP sesuai tarif PP 85 2021 dan PNBP tarif selain PP 85 2021 diantaranya penggunaan rumah dinas, pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan, serta pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin. Realiasi nilai PNBP diperoleh dari Laporan PNBP yang dilaporkan setiap bulan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 7. Perbandingan Capaian Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

SS1		Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Karangantu					
IKU 1		Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan (Rp. Juta)					
Capaian tahun 2020-2024					Capaian Tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Capaian tahun 2025	% Capaian terhadap Tahun 2024
731,02	930,28	1.027,66	1.448,71	1.982,6	1.244,25	1.620,43	81,747 %

Berdasarkan tabel diatas, Capaian 5 tahun terakhir memiliki tren yang terus meningkat. Capaian Tahun 2025 terhadap tahun sebelumnya dalam periode yang sama mengalami penurunan sebesar 361,82 Juta atau sebesar 18,25 %. Penurunan ini terjadi karena pada Tahun 2025 hasil penjualan peralatan dan mesin dalam rangka penghapusan BMN tidak sebesar pada Tahun 2024.

c. Perbandingan dengan target menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan satker lain, dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
1.244,25	1.620,43	130,23 %	1.328,61	1.278,76	96,25%

Jika dibandingkan dengan capaian PNBPN PPN Kwandang, capaian PNBPN PPN Karangantu lebih besar dengan selisih 108,65%. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan capaian PNBPN Tahun 2026.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian nilai PNBPN Tahun 2025 sebagian besar didukung dari pelayanan pengadaan es, pas masuk, pendapatan sewa tanah gedung dan bangunan serta penjualan peralatan dan mesin dalam rangka penghapusan BMN. Penghapusan BMN dilakukan lelang pada Triwulan III unit kendaraan roda 4 berpendingin dan peralatan mesin TIK. Secara tidak langsung hasil lelang mendukung keberhasilan capaian nilai PNBPN PPN Karangantu.

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian PNBPN di PPN Karangantu adalah tren penangkapan yang tidak menentu karena disebabkan pendangkalan alur sungai. Hal ini mempengaruhi pencapaian PNBPN khususnya pelayanan tambat labuh dan jasa bengkel.

Adapun upaya yang dilakukan untuk pencapaian indikator ini yaitu dengan melakukan koordinasi terus menerus terkait permasalahan pendangkalan alur sungai dengan pihak BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) dari Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) dan pihak terkait lainnya.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu” tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 9. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu	130,23 %	171.887.000	165.179.124	223.855.793	58.676.669

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

34,14

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

135,34

$$= 50\% + \left(\frac{34,14\%}{20} \times 50 \right)$$

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp171.887.000,- atau 96,10% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya nilai PNBP PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 135,34 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya sangat tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 1 – Nilai PNBP Non SDA di PPN Karangantu, didukung oleh 21 (dua puluh satu) orang SDM. Dengan pelayanan jasa yang menghasilkan PNBP ada 21 (dua puluh satu) pelayanan. Terdapat SDM yang merangkap dalam pelaksanaan pelayanan jasa. Petugas pas masuk harian ada 3 (tiga) orang, yang bertugas dari pukul 06.00 WIB hingga 18.00 WIB. Untuk petugas pelayanan jasa air 1 (dua) orang dan listrik 1 (satu) orang, petugas pelayanan penggunaan tanah dan bangunan 1 (satu) orang, petugas pelayanan penyimpanan ikan di coldstorage 1 (satu) orang, petugas pelayanan sewa peralatan dan alat berat 1 (satu) orang, Petugas bengkel 1 (satu) orang, petugas pelayanan jasa tambat labuh 1 (satu) orang, Petugas pelayanan penggunaan ruang pertemuan 1 (satu) orang, Petugas penggunaan kawasan 1 (satu) orang, petugas pengadaan es 10 (sepuluh) orang.

Pencapaian indikator kinerja ini juga didukung oleh adanya aplikasi Sistem Jasa Kepelabuhanan (SIJAKA) yang telah terintegrasi dengan aplikasi teman SPB dan Simponi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan pembayaran tambat labuh.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya



Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang meliputi kegiatan : Pengadaan sarana penunjang pemungutan PNBP Perikanan Tangkap



Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 terkait dengan capaian indikator Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Karangantu yaitu belanja bahan operasional pabrik es, perbaikan pabrik es dan perbaikan NCB penggerak hois.

3.2.2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan volume produksi hasil perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Karangantu. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan Capaian

Tabel 10. Target dan Capaian IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)	2.550	2.620	102,75 %

Dari target Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 2.550 ton, jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu Tahun 2025 tercapai sebesar 2.620 ton atau persentase capaiannya 102,75%. Adapun jumlah produksi perikanan tangkap PPN Karangantu setiap bulannya sebagai berikut:

Tabel 11. Perhitungan Akumulatif Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Karangantu Tahun 2025

No	Bulan	Target Bulanan(ton)	Target Per Triwulan (ton)	Capaian Bulanan(ton)	Capaian Per Triwulan (ton)
1	Januari	400		401	
2	Februari	500	1.140	546	1.234
3	Maret	240		288	
4	April	165		189	
5	Mei	155	1.610	174	529
6	Juni	150		166	
7	Juli	145		189	
8	Agustus	150	2.060	174	423
9	September	155		166	
10	Oktober	155		120	
11	November	165	2.550	141	2.620
12	Desember	170		173	
Nilai Akhir			2.550		2.620

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 12. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

SS2	Produktivitas Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Meningkat						
IKU 2	Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu (Ton)						
Capaian tahun 2020-2024					Capaian tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Capaian terhadap Tahun 2024
2.584,2	2.464	2.434,78	2.372,3	3.392,1	2.550	2.620	102,75 %

Berdasarkan tabel diatas, Capaian Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 772,1 ton atau sebesar 29,47 %. Penurunan volume dikarenakan tidak adanya fenomena musim ikan tembang yang berlimpah seperti pada Tahun 2024. Selain itu di Tahun 2025 sering terjadi curah hujan tinggi dan cuaca buruk yang ekstrim dan tidak menentu sehingga berdampak pada arah ruaya ikan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang (Ton)

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
2.550	2.620	102,75 %	5.440	6.430,15	118,20%

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwandang, capaian volume produksi PPN Kwandang Tahun 2025 lebih besar dengan selisih 15,45%. Target PPN Karangantu dan PPN Kwandang berbeda tergantung pada kondisi pelabuhan masing-masing.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target volume produksi perikanan tangkap tercapai melebihi target Tahun 2025 sebesar 102,75 %. Keberhasilan tercapainya indikator ini adalah kapal yang mendaratkan hasil tangkapannya di pelabuhan pangkalan cenderung meningkat meningkat untuk kapal ukuran <5 GT meskipun kondisi cuaca ekstrim dan tidak menentu pada Tahun 2025.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan segala sumber daya yang dimiliki seperti fasilitas penunjang kegiatan pembongkaran ikan, aplikasi pencatatan pendaratan ikan, sumber daya manusia, dll.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu” Tahun 2025 yaitu :

Tabel 14. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu	102,75 %	1.096.000	833.500	1.126.086	292.586

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 26,7 \%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) & 116,74 \% \\ &= 50\% + \left(\frac{77,96\%}{20} \times 50 \right) \end{aligned}$$

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp1.096.000,- atau 76,05 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator volume produksi perikanan tangkap. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 116,74%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

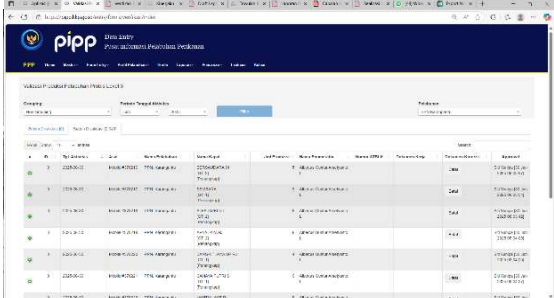
Dalam mendukung pencapaian IK 2 – Volume produksi perikanan tangkap di PPN Karangantu, 4 (empat) operator PIPP, 2 validator PIPP dan 4 (empat) orang petugas statistik. Kegiatan pendaratan ikan di PPN Karangantu cenderung kondusif dan aman, karena dalam hal pendataan dilakukan sistem shift pegawai untuk pengoptimalkan pencatatan volume produksi yang didaratkan.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja dan Dokumentasinya

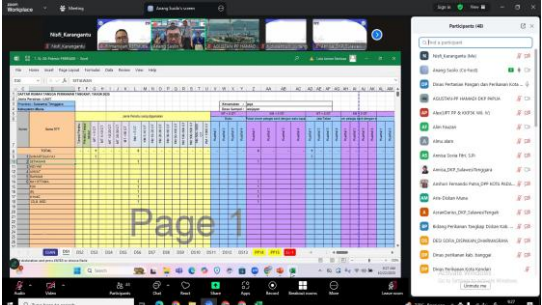
Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yang meliputi kegiatan:

- Layanan Data dan Informasi

Kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan pencapaian indikator “Volume Produksi Perikanan Tangkap” yaitu Kegiatan Validasi Data Statistik Perikanan Tangkap tahun 2023 Semester I tahun 2025 secara daring pada Bulan November 2025. Selain itu juga dilakukan rutin dalam pencatatan, rekapitulasi dan validasi data, serta sinkronisasi data statistik dan PIPP lingkup PPN Karangantu setiap bulannya.



Validasi Data PIPP



Validasi Data Statistik

3.2.3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan. Perhitungan indikator ini berdasarkan usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi terhadap total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 15. Target dan Capaian IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian
Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu(Persen)	100	100	100

Dari target Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 100%, dari 75 permohonan pengusahaan semua telah dilakukan analisa dan evaluasi, baik untuk pengusahaan baru atau perpanjangan, sehingga Capaiannya tercapai 100%. Sebanyak 75 permohonan terdiri dari 19 permohonan baru dan 56 permohonan perpanjangan telah dianalisis dan/atau dievaluasi sesuai ketentuan.

Pada tahun 2025 terdapat perubahan regulasi tentang mekanisme permohonan penggunaan tanah dan/atau bangunan di pelabuhan perikanan yang sebelumnya merujuk pada Peraturan Pemerintah nomor 85 Tahun 2021, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 79 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor PER.08/MEN/2012, sekarang merujuk pada Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 2014 tentang pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 115/PMK.06/2020 yang mengatur tentang Pemanfaatan Barang Milik Negara. Perubahan regulasi pemanfaatan BMN pada Tahun 2025 berdampak pada lamanya proses permohonan hingga penandatanganan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 16. Target dan Capaian IKU Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2025

SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2020-2024					Capaian tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Capaian terhadap Tahun 2024
-	-	-	100	100	100	100	100

Berdasarkan tabel diatas, perbandingan Capaian Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 sebesar 100 %.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang (Ton)

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
100	100	100 %	100	100	100%

Jika dibandingkan dengan capaian volume produksi perikanan tangkap PPN Kwandang, capaian volume produksi PPN Kwandang Tahun 2025 sama besar.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu bersifat tahunan. Kemungkinan hambatan tercapainya indikator ini adalah adanya peralihan regulasi sehingga proses permohonan sampai dengan penandatanganan perjanjian kontrak memakan waktu yang lebih lama antara 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam)bulan, sehingga

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu terus berupaya melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait perihal kendala tersebut.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan adalah memastikan semua proses dan dokumen persyaratan untuk permohonan perusahaan telah lengkap dan sesuai, agar usulan permohonan perusahaan bisa berlanjut ke tahap selanjutnya yaitu ke Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan seterusnya.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu” Tahun 2025 :

Tabel 18. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisis dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa/ dan/ atau Dievaluasi di PPN Karangantu	100 %	171.887.000	165.179.124	171.887.000	6.707.876

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 3,90 \%$$

$$= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) & 59,76 \% \\ &= 50\% + \left(\frac{77,96\%}{20} \times 50 \right) \end{aligned}$$

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp165.179.124,- atau 96,10 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 59,76%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 3 – persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk menganalisa/menyeleksi calon pengguna jasa tanah dan bangunan.

g. Analisa Program /Kegiatan Yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja “Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Karangantu” yaitu program pengelolaan perikanan dan kelautan – pengelolaan pelabuhan perikanan yaitu kegiatan nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya dan pelaksanaan tata kelola dan operasional perusahaan di pelabuhan perikanan, termasuk kegiatan penandatanganan kontrak pemanfaatan lahan/tanah.



Daftar Pemohonan Perpanjangan Kontrak Bangunan									
No	Nama	Lokasi Objek Sewa	Objek Sewa	Laporan Usaha		Jumlah Tenaga Kerja	Kewajiban PHBP	Aspek K3	Kategori Kelengkapan Usaha
				Pemohonan Kotak Rata2 Tahun (Rp)	Basis Operasional Rata2 Tahun (Rp)				
1	Amey	83.4	Ruang Penyimpanan dan Penjualan Es	Rp. 40.000.000	Rp. 32.000.000	1	Sudah Lunas	Terpenuhi	Lengkap
2	Perumahan	24	Kantor Perumahan	Rp. 65.000.000	Rp. 40.000.000	1	Sudah Lunas	Terpenuhi	Lengkap

Daftar Pemohonan Baru Kontrak									
No	Nama Pemohon	Tanggal Permohonan	Tanggal Rata2 Permohonan	Jenis Usaha	Kategori Usaha				Tanggal Penandatanganan
					Permohonan	Permohonan	Permohonan	Permohonan	
1	Amey	23/04/2025	23/04/2025	Ruang Penyimpanan dan Penjualan Es	Permohonan	Permohonan	Permohonan	Permohonan	23/04/2025
2	Perumahan	24/04/2025	24/04/2025	Kantor Perumahan	Permohonan	Permohonan	Permohonan	Permohonan	24/04/2025

Penandatanganan Kontrak Sewa Lahan

3.2.4. Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)

Indikator kinerja ini merupakan penilaian kegiatan operasional Pelabuhan perikanan sesuai dengan keputusan Dirjen No.20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sesuai dengan perjanjian kinerja “Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan” di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu ini dihitung berdasarkan capaian rata-rata operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu melalui aplikasi PIPP. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data Operasional Pelabuhan dengan indikator sebanyak 27 (dua puluh tujuh) jenis data yang harus diinput melalui aplikasi PIPP.

a. Target dan Capaian

Tabel 19. Target dan Capaian IKU Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian
Tingkat Kinerja PPN Karangantu (Nilai)	87	92.25	106,03 %

Berdasarkan target Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 87, telah tercapai sebesar 92.25 atau persentase capaiannya 106,03 %. Adapun rincian tingkat kinerja per bulannya pada Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 23. Rincian Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025

No	Bulan	Nilai	Kategori
1	Januari	90,5	Sangat Baik
2	Februari	90,5	Sangat Baik
3	Maret	90,5	Sangat Baik
4	April	90,5	Sangat Baik
5	Mei	90,5	Sangat Baik
6	Juni	90,5	Sangat Baik
7	Juli	89,25	Sangat Baik
8	Agustus	91,75	Sangat Baik
9	September	93	Sangat Baik
10	Oktober	93	Sangat Baik
11	November	91,75	Sangat Baik
12	Desember	92	Sangat Baik
Nilai Rata-rata		92,25	

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 20. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya dalam Periode yang Sama

SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 4	Tingkat Kinerja di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2020-2024					Capaian tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian terhadap 2024
78	80	82,81	84,44	88,54	87	92,25	106,03 %

Capaian dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2025 cenderung mengalami tren yang terus menerus meningkat. Hal ini menunjukkan PPN Karangantu terus menerus melakukan perbaikan untuk meningkatkan tingkat operasional pelabuhan.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan dengan seluruh Pelabuhan Perikanan UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Tabel 21. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja PPN Karangantu dengan Pelabuhan Perikanan UPT Ditjen Perikanan Tangkap

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
87	92,25	106,03 %	84	94	111,95 %

Jika dibandingkan dengan capaian tingkat kinerja PPN Kwandang, capaian tingkat kinerja PPN Karangantu lebih rendah dengan selisih 5,92 %.

Tingkat kinerja PPN Karangantu memiliki beberapa kriteria yang nilainya belum optimal diantaranya ketersediaan lahan pelabuhan yang terbatas 2,8 ha; produksi perikanan cukup rendah; jumlah STBLKK yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kapal yang mendaratkan kapal di dermaga PPN Karangantu.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Target Tingkat Kinerja PPN Karangantu tercapai sesuai target Tahun 2025 yaitu 106,03 %. Hambatan tercapainya indikator ini adalah keaktifan penginputan data dan informasi yang memenuhi 27 kategori penilaian evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu beberapa kriteria bergantung pada aktivitas yang terjadi di pelabuhan perikanan, seperti produksi, STBLKK, frekuensi kunjungan kapal, dan tambat labuh dimana kriteria kriteria tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor faktor yang tidak dapat diprediksi, seperti faktor cuaca/alam.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu penginputan data dilakukan secara langsung melalui PIPP mobile sehingga data dapat terinput *real time* dan tepat waktu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 22. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Karangantu	106,03 %	8.300.000	7.902.591	8.800.862	898.271
				10.82 %	
$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					
$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$					
				77,06 %	
$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$					
$= 50\% + \left(\frac{10.82 \%}{20} \times 50 \right)$					

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp8.300.000,- atau 95,21 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 77,06 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 4 – Tingkat Kinerja PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang yang bertugas untuk menginput data ke aplikasi PIPP dalam halpemenuhan kriteria evaluasi kinerja.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu yaitu :

- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional CPIB dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan
- Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional PIPP di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Kinerja PPN Karangantu” yaitu kegiatan rutin seperti sinkronisasi data, penginputan data produksi, validasi, berita, anggaran dan PNBP.



No	Kategori	Uraian	Nilai
1	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
2	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
3	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
4	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
5	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
6	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
7	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
8	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
9	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
10	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
11	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
12	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
13	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
14	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
15	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
16	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
17	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
18	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
19	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000
20	Kelembagaan	Kelembagaan	100.000.000

Penginputan Data PNBP



Pencatatan Data Produksi

3.2.5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan dengan bobot 40%, surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLKK) yang diterbitkan dengan bobot 40% dan sertifikasi hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan dengan bobot 20%. Indikator kinerja ini merupakan IKU baru pada Tahun 2025 dengan capaian sebagai berikut.

a. Target dan Capaian

Tabel 23. Target dan Capaian IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu (Persen)	70	86,40	120

Berdasarkan target Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 70, telah tercapai sebesar 86,40 atau persentase capaiannya 120 %. Berdasarkan pelaksanaan kesyahbandaran di PPN Karangantu telah diterbitkan PB dan STBLK untuk 44 kapal dari 53 kapal yang pernah bersandar maupun melaksanakan aktivitas pendaratan ikan di dermaga PPN Karangantu. Kemudian untuk pelayanan SHTI selama tahun 2025 telah terbit sebanyak 3.421 dokumen yang terdiri dari LA, LT, LTS dan COA dan belum ada permintaan verifikasi dari negara tujuan ekspor sehingga pelayanan tersebut telah mencapai bobot maksimal.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 24. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu Tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS3	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu						
Capaian tahun 2020-2024					Capaian tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian terhadap 2024
-	-	-	60,2	77,35	70	86,40	111,7 %

Bila dibandingkan dengan Capaian Tahun 2024, pada Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 11,7%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hal pelayanan kesyahbandaran. Hal ini menunjukkan daya saing dan efektivitas pengelolaan pelayanan yang semakin baik di PPN Karangantu.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 25. Perbandingan Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
70	86,40	120%	34	50,96	120%

Jika dibandingkan dengan capaian tingkat kinerja PPN Kwandang, capaian tingkat pelayanan kesyahbandaran PPN Karangantu sama besar.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah rendahnya persentase kapal yang telah memiliki dokumen perizinan dan dokumen kapal, sehingga kapal yang dapat dikeluarkan dokumen STBLKK maupun persetujuan berlayar hanya berjumlah 28 kapal. Dibandingkan tahun sebelumnya terjadi peningkatan dikarenakan penambahan jumlah kapal yang telah melengkapi dokumen kapalnya serta adanya kunjungan beberapa kapal yang melaporkan Persetujuan Berlayar dan STBLK.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu mendorong dan mendampingi pemilik kapal untuk mengurus perizinan, mendorong keaktifan nahkoda untuk melaporkan STBLKK maupun Persetujuan Berlayar (PB).

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 26. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Tingkat Kinerja PPN Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran(AARO)	Capaian Anggaran(RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu	123,4 %	79.450.000	78.873.463	98.064.000	19.190.537

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

24,15

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

110,39

$$= 50\% + \left(\frac{50,67\%}{20} \times 50 \right)$$

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 78.873.463,- atau 99,27 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 97,89 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu, didukung oleh 4 (empat) orang yang bertugas pelayanan di kesyahbandaran.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu yaitu :

- Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang Dikumpulkan dan diverifikasi
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan
- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional SHTI di Pelabuhan Perikanan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator “Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu” yaitu kegiatan rutin pelayanan kesyahbandaran seperti STBLKk, PB dan SHTI.



Kegiatan Kesyahbandaran

3.2.6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan PPN Karangantu (Persen)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Penghitungan IKU ini berdasarkan persentase pengembangan fasilitas PPN Karangantu terhadap masterplan/draft perubahan masterplan PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 27. Target dan Capaian IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu (Persen)	75	81	108

Berdasarkan target Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 75, telah tercapai sebesar 81 atau persentase capaiannya 108%.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 28. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4	Pengelolaan PPN Karangantu yang Berdaya Saing						
IKU 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu						
Capaian tahun 2020-2024					Capaian tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian terhadap 2023
-	-	-	75	100	75	81	81 %

Bila dibandingkan dengan Capaian Tahun 2024, pada Tahun 2025 memiliki capaian yang lebih besar 81%. Terjadi penurunan di Tahun 2025 ada perubahan penghitungan di manual IKU Tahun 2025.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 29. Perbandingan Capaian Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
75	81	108%	70	75,16	107,37%

Jika dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Karangantu lebih tinggi sebesar 63%.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Hambatan tercapainya indikator ini adalah ketersediaan lahan pelabuhan dan anggaran yang terbatas untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas pelabuhan yang telah direncanakan dalam masterplan PPN Karangantu.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu pengadaan dan rehabilitasi prasarana perkantoran meliputi perbaikan gedung perkantoran, jalan dan taman di lingkungan PPN Karangantu.

f. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 30. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu	108 %	563.711.000	560.695.000	608.807.880	48.112.880

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

8,54

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{50,67\%}{20} \times 50 \right)$$

71,34

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 560.695.000,- atau 99,46 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 71,34 %, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu, didukung oleh 5 (lima) orang yang bertugas untuk pengadaan barang dan jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu yaitu :

- Layanan Prasarana Internal

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu” yaitu rehap gedung perkantoran, jalan dan taman di lingkungan PPN Karangantu.



Rehap Gedung Perkantoran

3.2.7 Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu (Nilai)

Indikator ini merupakan persentase pengendalian lingkungan di PPN Karangantu. Penilaian dilakukan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). Aplikasi ini merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor pelabuhan.

a. Target dan Capaian

Tabel 31. Target dan Capaian IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian
Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu(Nilai)	30,10	82,06	120 %

Berdasarkan target Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 30,10, telah tercapai sebesar 82,06 atau persentase capaiannya 273 %.

a. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 32. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2023 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas PPN Karangantu yang Optimal						
IKU 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu						
Capaian tahun 2018-2023					Capaian tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian terhadap 2024
-	-	-	62,88	57,40	30,01	82,06	143

Bila dibandingkan dengan Capaian Tahun 2024, pada Tahun 2025 memiliki capaian sebesar 143% yang artinya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi peningkatan karena konsistensi dan komitmen masing-masing tim kerja dalam menyediakan data dukung secara tepat waktu dan sesuai standar yang ditetapkan.

b. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

c. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 33. Perbandingan Capaian Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
30,10	82,06	120 %	30,01	60,20	120 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian persentase pengendalian pengembangan fasilitas PPN Karangantu 120 %, artinya sama bila dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang namun nilai Capaiannya jauh lebih rendah sebesar 27%. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus aktif melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

d. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu tercapai melebihi target Tahun 2025 yaitu sebesar 273 %. IKU ini mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2024. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada komitmen masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung secara tepat waktu. Hambatan tercapainya indikator ini adalah tidak adanya anggaran dan keterbatasan SDM dalam memenuhi data dukung yang dibutuhkan baik untuk program mandatori dan voluntary. Peningkatan dan penurunan nilai pengendalian lingkungan dipengaruhi beberapa indikator hasil seperti penggunaan air dan listrik yang mengalami peningkatan menyebabkan penurunan skor selaraskan.

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan pada Tahun 2025 yaitu

1. Pengukuran udara ambien lokasi Lab mini,
2. Pembuatan taman kawasan ruang terbuka hijau,
3. Monitoring limbah B3, oli bekas dan amonia,
4. Pengendalian vektor di lingkungan PPN Karangantu
5. Pemeliharaan dan normalisasi drainase
6. Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik



Pemilahan Sampah

e. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 34. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai pengendalian lingkungan di PPN Karangantu	272,62 %	95.204.000	95.172.000	259.549.510	164.377.510

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

172,66

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{148,40\%}{20} \times 50 \right)$$

481,65

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 95.172.000,- atau 99,97 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 481,65%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 7 –Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan update berkala pada aplikasi SELARASKAN.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja



Kegiatan K5

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu yaitu :

- Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan

3.2.8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Karangantu.

a. Target dan Capaian

Tabel 35. Target dan Capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	411	840	120

Berdasarkan target Tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 411 kapal, telah tercapai sebesar 840 kapal atau persentase capaiannya 204 % jauh melebihi dari yang ditargetkan. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan tinggi dari pelaku usaha perikanan dan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan serta pelayanan perizinan kapal. Capaian ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan tata kelola perikanan yang tertib, berkelanjutan, dan sesuai regulasi. Hal ini juga mencerminkan bahwa kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap regulasi perizinan meningkat signifikan, serta menunjukkan efektivitas pelayanan perizinan di pelabuhan.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

Tabel 36. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 di bandingkan dengan Tahun Sebelumnya

SS5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di PPN Karangantu						
IKU 8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan						
Capaian tahun 2020-2024					Capaian tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Capaian terhadap Tahun 2024
-	-	256	361	548	411	840	151,80 %

IKU ini jika dibandingkan dengan Capaian tahun sebelumnya menunjukkan peningkatan Capaian dari Tahun 2024 sebanyak 187 kapal atau 51,80 %.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
411	840	120 %	417	516	120 %

Berdasarkan Tabel di atas, capaian Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu persentasenya sama dengan di PPN Kwandang. Target dan capaian IKU ini tergantung pada kondisi masing-masing pelabuhan.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan tercapai melebihi target Tahun 2025 yaitu sebesar 151,80 %. Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran pelaku usaha dalam melengkapi dokumen kapal dan dokumen perizinan dan keaktifan petugas SKKP dalam melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat. Hambatan tercapainya indikator ini adalah kelengkapan dokumen persyaratan diterbitkannya sertifikat kelaikan kapal yang belum dipenuhi oleh pelaku usaha menjadi faktor tidak diterbitkannya sertifikat tersebut. Faktor lain pendukung capaian ini kemungkinan mencakup:

- Peningkatan kesadaran nelayan dan pelaku usaha terhadap pentingnya kepatuhan izin kapal,
- Penerapan sistem pelayanan cepat dan transparan,
- Penguatan koordinasi antar instansi dalam proses verifikasi dan legalisasi izin,
- serta penegakan aturan yang konsisten bagi kapal yang belum memenuhi ketentuan.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan kegiatan gerai sertifikat kelaikan kapal perikanan di pelabuhan binaan.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 38. Analisa Efisiensi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	204,38 %	60.681.000	60.263.000	124.019.562	63.756.099

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARoi \times CROI) - RARoi)}{\sum_{i=1}^n (AARoi)} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{56,27}{20} \times 50 \right)$$

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp60.681.000,- atau 99,31 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan. Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 312,67%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya yang tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 8 –Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, didukung oleh 8 (delapan) orang yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan kapal dan penerbitan sertifikat.

g. Analisa Program/kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Karangantu yaitu :

- Dokumen Kapal Perikanan yang diterbitkan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator yaitu kegiatan pemeriksaan kapal.



Pemeriksaan Fisik Kapal

3.2.9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)

Indikator ini merupakan presentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

a. Target dan Capaian

Tabel 39. Target dan Capaian IKU Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	% Capaian
Tingkat pemenuhan persyaratan awak kapal perikanan (Nilai)	0,26	0,75	120

IKU ini tercapai 120 % jauh melebihi dari yang ditargetkan pada Tahun 2025. Capaian IKU yang tinggi dikarenakan adanya kapal dengan kategori dibawah 5 GT yang melaporkan PB. Capaian ini diperoleh dari pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan di PPN Karangantu untuk kategori kapal >5 GT s.d 30 GT dan kapal <5 GT. Untuk kapal dengan ukuran >5 GT s.d 30 GT telah dipenuhi persyaratan berupa KTP, PKL, Jamsos dan Krulis sehingga termasuk dalam kondisi b atau kategori cukup dengan nilai 0.50, sedangkan untuk kapal <5 GT telah dipenuhi persyaratan berupa KTP, Krulis, Jamsos dan SKN Bagi Nahkoda.

b. Perbandingan dengan Tahun Sebelumnya Pada Periode yang Sama

IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi tahun-tahun sebelumnya karena merupakan indikator kinerja baru pada Tahun 2025.

c. Perbandingan dengan Target Menengah

IKU ini tidak dapat di bandingkan dengan target menengah, karena target menengah dalam renstra 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap belum ditetapkan.

d. Membandingkan Capaian dengan Standar Nasional

Perbandingan dilakukan terhadap satker lain satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 40. Perbandingan Capaian IKU Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
0,26	0,75	120	0,26	0,67	120

Berdasarkan Tabel di atas, capaian IKU ini persentasenya capaian PPN Karangantu sama dengan di PPN Kwandang sebesar 120%. Namun besaran capaiannya, PPN Karangantu lebih tinggi dibandingkan PPN Kwandang. Selanjutnya PPN Karangantu akan terus meningkatkan kinerjanya.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan indikator IKU ini tergantung pada kesadaran awak kapal perikanan dan keaktifan tim kesyahbandaran dalam hal pentingnya memenuhi persyaratan bekerja sebagai awak kapal perikanan.

Kemudian, kendala yang dihadapi adalah untuk kapal >5 GT s.d 30 GT masih belum dilengkapi surat keterangan sehat dikarenakan nelayan di PPN Karangantu biasanya one day fishing atau datang pagi berangkat sore hari sehingga waktu menjadi alasan bagi nelayan dalam mengurus surat keterangan sehat.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Anggaran

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Tingkat Pemenuhan Persyaratan Awak Kapal Perikanan” Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 41. Analisa Efisiensi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Capaian Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Tingkat pemenuhan persyaratan awak kapal perikanan (Nilai)	288,46 %	60.681.000	60.263.463	175.041.346	114.777.883

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

189,15

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

522,87

$$= 50\% + \left(\frac{56,27}{20} \times 50 \right)$$

Capaian anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 60.263.463,- atau 99,31 % yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Awak Kapal Perikanan (Nilai). Nilai efisiensi penggunaan anggaran sebesar 522,87%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya sangat tinggi.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 9 – Tingkat Pemenuhan Persyaratan Awak Kapal Perikanan, didukung oleh 2 (dua) orang yang bertugas untuk melakukan kegiatan fasilitasi BPJS untuk awak kapal perikanan.

g. Analisa Program /kegiatan yang Menunjang Kinerja dan Dokumentasinya

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Awak Kapal Perikanan di PPN Karangantu yaitu pelaksanaan tata kelola dan operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan. Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 terkait dengan pencapaian indikator yaitu himbauan untuk awak kapal perikanan terkait pelaporan PB.

3.2.10 Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, capaian selama 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Target dan realisasi

Tabel 42. Capaian IKU nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan IV Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW IV 2025	Realisasi TW IV 2025	% Capaian
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu	45,50	45,50	93,18	120

Berdasarkan tabel diatas, target IKU Tahun 2025 yakni 45,01. Realisasi capaian sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025 sebesar 93,18, nilai ini didapat setelah dilakukan pemantauan oleh Tim Inspektorat 2 pada bulan November 2025. Terlaksananya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen ZI WBK dan penilaian oleh Inspektorat mitra (Inspektorat 2) dan Tim Penilai Internal (Inspektorat 5), untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

b. Perbandingan dengan tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 dengan periode 5 tahun sebelumnya.

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 10	Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun TW IV 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	68.07	68.07	-	94.10	45.1	93.18	99.02

Berdasarkan penilaian mandiri, nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Karangantu pada TW IV 2025 sebesar 93.18, jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 sebesar 99.02%, ini dikarenakan pada tahun 2024 menggunakan penilaian mandiri oleh Tim WBK PPN Karangantu, bukan dari hasil penilaian Inspektorat seperti tahun 2025 tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen

dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	Target Menengah Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian 2025 dengan Renstra
Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu (Nilai)	45,50	93.18	-	-

Capaian pada 2025 belum dapat dibandingkan karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Perikanan PPN Karangantu 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
45.50	93.18	120	75	81.13	107,46

Perbandingan antara capaian nilai pembangunan ZI WBK PPN Kwandang, belum dapat dibandingkan karena PPN Kwandang sudah berstatus WBK, sedangkan PPN Karangantu baru dilakukan penilaian oleh tim TPI.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan kegiatan ini adalah terlaksananya pemenuhan dokumen reformasi birokrasi di PPN Karangantu melalui kegiatan penerapan dan pengumpulan data pembangunan zona integritas menuju WBK di PPN Karangantu serta penilaian dari Inspektorat Jenderal.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut

Tabel 46. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025	204,79 %	1,360,000	1,225,000	2,785,160	1,560,160

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 114.72\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$Nilai Efisiensi = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) \quad 336,79\%$$

$$= 50\% + \left(\frac{114.72\%}{20} \times 50 \right)$$

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp 1.360.000, pada Triwulan IV Tahun 2025 penyerapan anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp 1.225.000, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 336.79%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi pada Tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 10 – Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di PPN Karangantu, didukung oleh 66 (enam puluh enam) orang anggota tim kerja WBK, yang terbagi dari 6 (enam) Kelompok Kerja WBK. Terlaksanya kegiatan ini dengan dipenuhinya dokumen area perubahan dan melakukan penilaian mandiri menggunakan LKE di akhir tahun, untuk tercapainya IKU ini dibutuhkan komitmen dari masing-masing tim kerja untuk memberikan data dukung WBK secara tepat waktu.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan pelaksanaan pemenuhan dokumen ZI WBK sesuai dengan LKE WBK dari MenPANRB serta penilaian dari Inspektorat mitra dan Tim Penilai Internal merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi yang menunjang kinerja pada IKU ini.



3.2.11 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)

IKU ini adalah persentase penyelesaian temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK PPN Karangantu. Formula perhitungannya batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK lingkup UPT PPN Karangantu dibandingkan dengan realisasi anggaran UPT PPN Karangantu. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini

a. Target dan realisasi

Tabel 47. Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan IV 2025.

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW IV 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)	85	85	100	117.65

IKU Persentase Hasil Pengawasan merupakan IKU baru PPN Karangantu tahun 2025 yang merupakan mandatori dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025 dapat kami sampaikan dengan tidak adanya revidi maupun audit dari BPK RI ataupun Inspektorat Jenderal KKP, capaian kinerja pada IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025 dengan tahun sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 11	"Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu (Persen)"						
Capaian Tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2024	Realisasi tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	-	100	100	100	85	100	100

Perbandingan dengan tahun 2025 sama dengan tahun 2024 capaian kinerja pada IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup PPN Karangantu sebesar 100%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 49. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	TW III Capaian 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian 2025 dengan Renstra
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan	85	100	-	-

Capaian pada tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target

menengah pada renstra 2025, karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 50. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
85	100	117,65	85	100	117,65

Jika dibandingkan dengan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Kwandang, capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu pada Tahun 2025 sama besarnya dengan nilai 100, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu sama besar dengan persentase 117,65 % dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan penyelesaian terhadap temuan LHP BPK dilakukan koordinasi dengan Inspektorat II sebagai inspektorat mitra Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 51. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu Triwulan IV Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025	117.65%	5,160,000	5,143,500	6,070,588	927,088

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 17.97\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) \quad 94.92\%$$

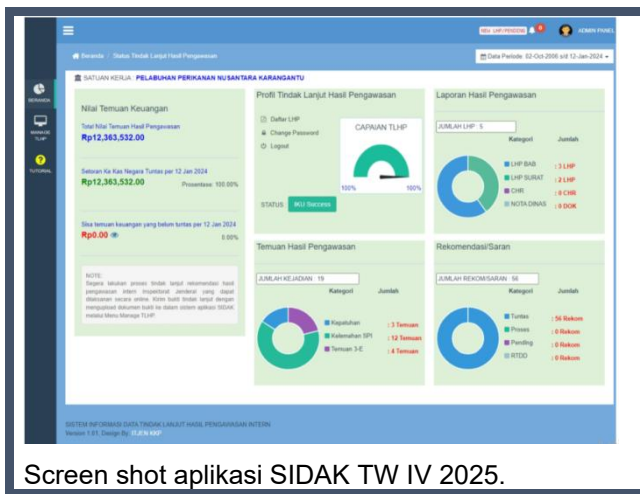
$$= 50\% + \left(\frac{17.97\%}{20} \times 50 \right)$$

Anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 5.160.000, dengan realisasi anggaran pada triwulan IV sebesar Rp 5,143,500 atau 99,68% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 94.92%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi di Tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 11 – Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja PPN Karangantu 2025, didukung oleh Seluruh Tim Kerja beserta jajarannya dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Inspektorat Jenderal/Aparat Pengawasan Intern Pemerintah(APIP).

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya



Screen shot aplikasi SIDAK TW IV 2025.

Kegiatan yang menunjang kinerja ini adalah penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan dari Itjen/APIP TA 2025.

3.2.12 Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)

IKU ini adalah Indikator nilai PM SAKIP merupakan hasil penilaian atas implementasi SAKIP di PPN Karangantu dengan menggunakan instrumen kerja rekonsiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan IKU ini dilakukan pada akhir tahun. Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

Tabel 52. Nilai PM SAKIP PPN Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2025	Target TW IV 2025	Realisasi TW IV 2025	% Capaian
Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88	88	89.75	101.99

Indikator kinerja Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan indikator kinerja yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan. Pada tahun 2025, capaian IKU Nilai PM SAKIP PPN Karangantu belum terdapat capaian, sehingga IKU tersebut masih belum tercapai.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 53. Perbandingan Nilai PM SAKIP PPN Karangantu 2025 dengan tahun sebelumnya

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 12	Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	90.51	80.7	96.36	-	88	89.75	-

Perbandingan realisasi tahun 2025 belum bisa dibandingkan dengan 2024 karena belum dilakukan penilaian.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 54. Perbandingan Perbandingan Realisasi Capaian IKU Nilai PM SAKIP PPN Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW IV (2025)	Target Menengah Renstra (2024)	Persentase perbandingan Capaian 2025 dengan Renstra
Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)	88	89.75	-	-

Capaian pada 2025 belum dapat dilakukan perbandingan dengan renstra karena renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 55. Persentase Nilai PM SAKIP PPN Karangantu Triwulan III 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88	89.75	101.99	88	89.25	101.42

Nilai PM SAKIP PPN Karangantu sebesar 89.75 lebih besar dari pada nilai PPN Kwandang 98,25.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Indikator ini merupakan ukuran atas tingkat keberhasilan/efektivitas dari pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup PPN Karangantu. Tingkat efektifitas merujuk pada suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) pelaksanaan kegiatan telah tercapai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Nilai PM SAKIP PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 56. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu (Nilai)

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu	101.99%	2,549,000	2,508,500	2,599,690	91,190

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 3.58\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) \quad 58.94\% \\ &= 50\% + \left(\frac{3.58\%}{20} \times 50 \right) \end{aligned}$$

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp 2.549.000, dan belum ada realisasi penggunaan anggaran pada triwulan IV 2025 yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 58.94%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi pada tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 12 – Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PM SAKIP PPN Karangantu 2025, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja secara akuntabel.

g. Analisa Program /kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Analisa efektifitas mencakup 3 faktor yaitu pencapaian tujuan yang diukur berdasarkan kesesuaian waktu dan kesesuaian tujuan pelaksanaan kegiatan

berupa pemanfaatannya, integrasi yang diukur berdasarkan adanya kegiatan sosialisasi atau pelatihan bagi penerima/obyek kegiatan dan adaptasi diukur berdasarkan kesesuaian output kegiatan dengan kebutuhan obyek kegiatan dan ketersediaan sarana/prasarana pendukung kegiatan.



3.2.13 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Indeks)

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN yang perhitungannya setiap semester. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

1. **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase

berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;

3. **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4. **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Adapun penjelasan realisasi IKU ini dijelaskan dibawah ini:

a. Target dan realisasi

IKU ini merupakan indikator yang diukur dan dilaporkan pada akhir tahun.

Tabel 57. Capaian IKU Indeks Profesionalitas lingkup PPN Karangantu 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW IV 2025	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	87	89.03	102.33

Target IKU Indeks profesionalitas ASN Tahun 2025 dengan indeks 87. Realisasi capaian IKU IP ASN PPN Karangantu pada Triwulan IV 2025 sebesar 88.58, dengan capaian sebesar 102.33% melebihi target. Diharapkan peran serta pegawai untuk mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan menggunggah berkas sertifikatnya di aplikasi <https://portal.kkp.go.id/>.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 13	IP ASN PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	TW IV Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TW IV Tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	83.75	82.05	87.89	88.58	87	89.03	100.51

Berdasarkan tabel diatas, realisasi triwulan IV tahun 2025 lebih besar daripada realisasi triwulan IV 2024 dengan persentase sebesar 100.51%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 59. Perbandingan Realisasi Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan I Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW IV 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu	87	89.03	-	-

Capaian pada tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan target menengah dalam Renstra karena renstra 2025-2029 belum ditetapkan..

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 60. Persentase Nilai Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
87	89.03	102.33	87	88.13	101.30

Capaian Indeks Profesionalitas ASN lingkup PPN Karangantu lebih besar dari pada capaian PPN Kwandang pada semester II 2025 dengan selisih 0.9.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk tercapainya IKU tersebut adalah dengan memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenisnya.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 61. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran	102.33%	1.542.000	1,519,000	1,577,980	58,980

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$$

3.82%

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{3.82\%}{20} \times 50 \right)$$

59.56%

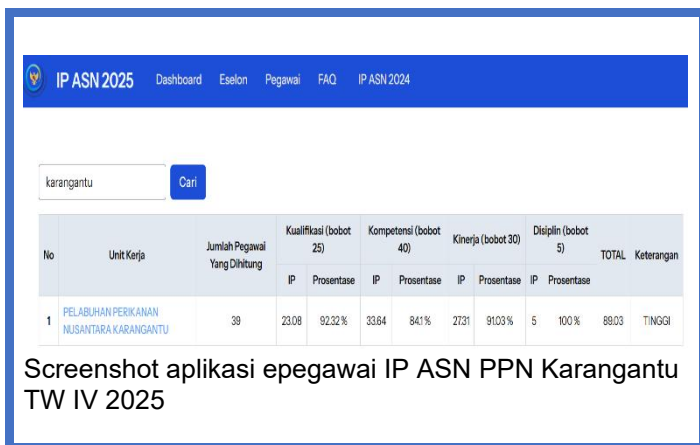
Anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 1.542.000,- dan dengan realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV 2025 sebesar Rp. 1.519.000,- yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 59.56%, hal ini menunjukkan

tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi pada tahun 2025. IKU ini didukung dengan anggaran pengembangan, pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 13 – Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025, didukung oleh Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) PPN Karangantu dalam memberikan data dukung kinerja berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya



No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	39	23.08	92.32 %	33.64	84.1 %	27.31	91.03 %	5	100 %	89.03	TINGGI

Screenshot aplikasi epegawai IP ASN PPN Karangantu TW IV 2025

Komponen kegiatan berupa bukti mengikuti kegiatan seminar/bimtek/pelatihan dan mengunggah berkas sertifikatnya adalah merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.

3.2.14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu (Persen)

Merupakan IKU baru pada tahun 2025, suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Indikator Kinerja berupa Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 62. Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu	76	100	120

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu merupakan IKU di Tahun 2025 yang frekuensi perhitungannya adalah triwulan serta sumber data berasal dari Indikator Kinerja berupa Persentase Rencana Umum Pengadaan (RUP) PBJ yang diumumkan pada SIRUP. Adapun capaian PPN Karangantu sebesar 100% dari nilai target 76%.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	TWIII Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TW IV tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2025
-	-	-	-	-	76	100	-

Jika di bandingkan dengan realisasi tahun 2024, tidak dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW IV 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu	76	100	-	-

Perbandingan dengan tahun menengah belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru, dan renstra 2024-2025 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 65. Persentase Nilai Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 dengan PPN Kwardang

PPN Karangantu			PPN Kwardang		
Target	Realisasi TW III 2025	Persentase	Target	Realisasi TW III 2025	Persentase
76	100	120	76	100	120

Jika dibandingkan dengan Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Kwardang, memiliki nilai yang sama dengan capaian PPN Karangantu.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja “Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu” Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 66. Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Satker PPN Karangantu 2025.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi penggunaan anggaran Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu	131,58%	5,639,357,000	5,621,140,810	7,420,206,579	1,799,065,769

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AAROI \times CROI) - RAROI)}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$$

31.90%

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

129.75%

$$= 50\% + \left(\frac{31.90\%}{20} \times 50 \right)$$

Anggaran tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 5,639,357,000, sampai dengan triwulan IV 2025 anggaran yang terserap sebesar Rp. 5,621,140,810 atau 99,68% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 129,75%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa yang diumumkan pada SIRUP.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 14 – Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025, didukung oleh Tim Kerja Pengadaan Barang dan Jasa yang terdiri dari 2 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan barang/jasa.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Komponen kegiatan Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap yang kegiatannya berupa pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program anggaran dan persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP merupakan kegiatan penunjang untuk tercapainya IKU tersebut.



3.2.15 Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu (Persen)

Merupakan indikator Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dan pengelolaan Barang Milik Negara lingkup PPN Karangantu telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 67. Capaian IKU Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW IV 2025	% Capaian
Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu	81	92.50	114.20

Persentase Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 dengan frekuensi perhitungan yang bersifat tahunan. Kami sampaikan bahwa pada periode ini Tahun 2025 terdapat capaian/realisasi IKU sebesar 92,5% atau meningkat 2,5% jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 sebesar 90% dan jika dibandingkan dengan target 2025 sebesar 81%, telah tercapai 114,20%, data ini diperoleh melalui perhitungan dan Penilaian Mandiri dari Lembar Kerja dari Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 15	Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu (Persen)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	86.25	83.44	80	-	81	92.50	-

Berdasarkan tabel di atas, realisasi tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, karena pada 2024 tidak dilakukan penilaian pada tingkat satker.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu	81	92.50	-	-

Perbandingan capaian 2025 belum dapat dibandingkan dengan target renstra, karena renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 70. Persentase Nilai Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
81	92.50	114.20	81	100	120

Jika dibandingkan dengan Capaian Persentase Pengelolaan BMN di Satker PPN Kwandang dengan nilai 100% lebih besar dari pada PPN Karangantu dengan nilai 92.50.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah dilakukannya penilaian terhadap dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala merupakan poin penting dalam keberhasilan pencapaian IKU tersebut.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 71. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu	114.20%	5,160,000	5,143,500	5,892,593	749,093

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

14,52%

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

86,29%

$$= 50\% + \left(\frac{14,52\%}{20} \times 50 \right)$$

Anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 5,160,000, sampai dengan akhir triwulan IV 2025 anggaran yang terserap sebesar Rp. 5,143,500 atau 99,68% yang telah digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 86.29%, hal

ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaannya rendah pada tahun 2025. Untuk tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengadaan BMN

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 15 – Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025, didukung oleh Tim Kerja Barang Milik Negara yang terdiri dari 2 orang anggota dalam tercapainya nilai IKU ini dibutuhkan komitmen dalam ketertiban administrasi dokumen pengelolaan Barang Milik Negara.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah pengisian aplikasi SIMAK dan penyusunan Laporan kegiatan BMN.



Lelang kendaraan dinas .



Lelang kendaraan dinas

3.2.16 Nilai IKPA Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)

Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) PPN Karangantu adalah Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA yang perhitungannya dilakukan secara semesteran. Sampai dengan akhir Triwulan IV 2025 nilai capaian IKPA sebesar 94,22. angka ini melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun 2025, yaitu sebesar 92. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IKU Nilai IKPA PPN Karangantu telah memenuhi target.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 72. Capaian IKU Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW IV 2025	% Capaian
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	85	94.22	102.41

Target nilai kinerja anggaran Tahun 2025 sebesar 85 dan realisasi pada akhir triwulan IV 2025 sebesar 94,22 atau 102% melebihi target. IKU ini dicapai dengan komitmen dalam kepatuhan penyerapan anggaran sesuai dengan rencana penarikan.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 16	Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	TW IV Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi TW IV tahun 2025	% Realisasi terhadap TWI tahun 2024
-	90.22	91.28	94.62	94.30	92	94.22	99.92

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan IV tahun 2025 lebih kecil dengan nilai sebesar 94,22 daripada realisasi tahun TW IV 2024 dengan nilai 94,32.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW IV 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian TW dengan Renstra
Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu	92	94.22	-	-

Perbandingan dengan tahun menengah telah mencapai target belum dapat dilakukan karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 75. Persentase Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Satker PPN Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
85	94.22	102.41	85	98.75	107.34

Jika dibandingkan dengan Nilai IKPA lingkup PPN Kwandang dengan nilai 98.75 lebih besar dari pada, capaian Nilai IKPA PPN Karangantu dengan nilai 94.22.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Karangantu 2025 adalah dengan menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari retur SP2D, memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 76. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai IKPA Lingkup PPN Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Analisa Efisiensi Penggunaan Nilai IKPA	102.41%	11,626,279,000	11,593,418,131	11,906,826,167	313,408,036

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AAROI \times CROI) - RAROI)}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{2.70\%}{20} \times 50 \right)$$

Anggaran Tahun 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp 11,626,279,000, pada akhir triwulan IV 2025 telah tercapai sebesar Rp 11,593,418,131 atau 99,72% yang digunakan untuk menunjang dalam tercapainya IKU ini. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 56,74%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi pada triwulan IV tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 16 – Nilai IKPA lingkup PPN Karangantu, didukung didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Karangantu dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah layanan perkantoran yang meliputi gaji dan tunjangan serta operasional pemeliharaan kantor, kontrak kerja dengan pihak ketiga.

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU													
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN													
Sampai Dengan : DESEMBER													
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	
1	020	032	239146	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	Nilai	100.00	74.41	99.89	100.00	100.00	80.82	100.00	94.22
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25	
					Nilai Akhir	10.00	11.16	19.98	10.00	10.00	8.08	25.00	
					Nilai Aspek	87.21		95.18				100.00	

IKPA TW IV Tahun 2025

3.2.17 Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya dilakukan pada akhir tahun serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap Satker Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam Aplikasi MONEV milik Kementerian Keuangan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 77. Capaian IKU Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2024

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW IV 2025	% Capaian
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	71.50	97	135.66

IKU nilai kinerja anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 merupakan iku yang frekuensi perhitungannya adalah tahunan serta capaian/realisasi iku ini berasal dari data input dan output yang dimasukkan setiap satker lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT) ke dalam aplikasi MONEV milik Kementerian Keuangan. Hingga akhir Triwulan IV Tahun 2025, kami informasikan bahwa hasil Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu) sebesar 97. Adapun target tahunan yang telah ditetapkan untuk indikator ini adalah sebesar 71,50 atau tercapai sebesar 135,66% dari target.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 78. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 17	Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2025		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	85.23	81.28	85.56	84.05	71.50	97	115.39

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi tahun 2025 lebih besar dengan nilai 97 dari realisasi pada tahun 2024 dengan nilai 84.05.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Capaian Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian dengan Renstra
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	71.50	97	-	-

Perbandingan dengan target menengah pada tahun 2025, belum dapat dibandingkan karena renstra tahun 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 80. Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu Tahun 2024 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
71.50	97	135.66	71.50	96.25	134.62

Perbandingan antara Nilai Kinerja Anggaran lingkup PPN Kwandang dengan nilai 96,25 lebih kecil daripada nilai PPN Karangantu sebesar 97.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu 2025 adalah pelaksanaan RKAKL melalui Aplikasi MONEV Kemenkeu. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut

Tabel 81. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Karangantu Tahun 2025

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROXCRO	(AAROXCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu	135.66 %	5,493,000	5,452,584	7,452,042	1,999,458

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\% \quad 36.40\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Efisiensi} &= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right) \quad 141\% \\ &= 50\% + \left(\frac{20.78\%}{20} \times 50 \right) \end{aligned}$$

Anggaran 2025 untuk mendukung tercapainya IKU ini sebesar Rp. 5,493,000, dan realisasi pada akhir triwulan IV 2025 sebesar Rp. 5,452,584 yang telah digunakan, Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 141%, hal ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggarannya tinggi pada tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 17 – Nilai Kinerja Anggaran di PPN Karangantu, didukung oleh semua Tim Kerja di PPN Karangantu dalam menggunakan anggaran secara akuntabel.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penginputan Aplikasi MONEV Kemenkeu dan penyusunan Laporan.

MONEV

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Role

Pilih TA (2025)

Logout

NK Perencanaan Satuan Kerja

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan

10

entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
1	032.03.229146	PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA KARANGANTU	97,00	100,00	100,00	80,00

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya

1

Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.

Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2026-01-07 12:44:46

Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu tahun TW IV 2025 dari Aplikasi MONEV Kemenkeu

Nilai Kinerja Anggaran PPN Karangantu tahun TW IV 2025 dari Aplikasi MONEV Kemenkeu

3.2.18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)

Untuk mendapatkan Nilai IKU Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu dibutuhkan komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada stakeholder sehingga nilai SKM memenuhi target yang ditentukan.

a. Target dan realisasi

Pencapaian target kinerja 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 82. Capaian IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW IV 2025	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.50	92.86	104.93

IKU Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Triwulan IV Tahun 2025 lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu merupakan IKU yang frekuensi perhitungannya adalah per triwulan serta capaian/realisasi IKU ini berasal dari data responden pengguna layanan di PPN Karangantu yang mengisi kuesioner pada aplikasi Survei Kepuasan Masyarakat Kementerian Kelautan dan Perikanan (SUSAN KKP), sehingga dapat kami sampaikan hasil Nilai SKM Triwulan IV Tahun

2025 lingkup PPN Karangantu sebesar 92.86 (Nilai Mutu A, Sangat Baik) dari target 88.50, telah mencapai target sebesar 104.93%.

b. Perbandingan dengan Tahun sebelumnya pada periode yang sama

Tabel 83. Perbandingan Realisasi Capaian Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu 2025 dengan 2024

SS7	Tata kelola pemerintah yang baik di lingkungan PPN Karangantu						
IKU 18	Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu (Nilai)						
Capaian tahun 2020-2024					Realisasi tahun 2024		
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun TW IV 2024	Target Tahun 2025	Realisasi tahun TW IV 2025	% Realisasi terhadap tahun 2024
-	89.3	85.61	90.15	91.20	88.50	92.86	101.82

Berdasarkan tabel di atas, perbandingan antara realisasi triwulan IV 2025 dengan nilai 92.86 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian triwulan IV 2024 dengan nilai 91.20, dengan capaian 101.82%.

c. Perbandingan dengan target menengah

Tabel 84. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.

Indikator Kinerja	Target 2025	Capaian TW IV 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase perbandingan Capaian TW III dengan Renstra
Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu	88.50	92.86	-	-

Perbandingan dengan target menengah belum dapat diketahui karena merupakan IKU baru pada tahun 2023, dan renstra 2025-2029 belum ditetapkan.

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Perbandingan dengan satker lain dilakukan terhadap satker dengan klasifikasi/ kelas Pelabuhan Perikanan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia (WPPNRI) yang sama.

Tabel 85. Perbandingan Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2025 dengan PPN Kwandang

PPN Karangantu			PPN Kwandang		
Target	Realisasi	Persentase	Target	Realisasi	Persentase
88.50	92.86	104.93	88.50	92.89	104.96

Jika dibandingkan dengan Nilai SKM lingkup PPN Kwandang, capaian Nilai SKM PPN Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 lebih kecil dengan selisih 0.03, Jika dibandingkan dengan persentase capaian, capaian PPN Karangantu yang lebih kecil 0,03% dibandingkan dengan capaian PPN Kwandang.

e. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian Nilai SKM di PPN Karangantu Triwulan IV Tahun 2025 adalah komitmen petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada pengguna jasa sehingga dalam mengisi SKM, pengguna jasa akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan dan pada akhirnya memberikan nilai yang tinggi pada hasil SKM. hasil SKM beserta masukannya dari pengguna jasa kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks sehingga kedepannya pelayanan akan lebih baik.

f. Analisa Efisiensi penggunaan Sumber Daya

1. Anggaran

Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian indikator kinerja Nilai SKM di PPN Karangantu Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 86. Analisa Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai SKM Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu TW IV 2025.

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AAROxCRO	(AAROxCRO)-RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3)x(2)	(6)=(5)-(4)
Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Niali Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Karangantu	-	-	-	-	-

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma(6)}{\Sigma(3)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50 \right)$$

$$= 50\% + \left(\frac{\%}{20} \times 50 \right)$$

Anggaran pada tahun 2025 untuk mendukung IKU ini tidak tersedia pada DIPA, namun kegiatan SKM tetap dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, karena merupakan kewajiban PPN Karangantu sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

2. Sumber Daya Manusia

Dalam mendukung pencapaian IK 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu, didukung oleh 6 (enam) orang anggota utama serta petugas pelayanan yang bertugas untuk menyebarkan kuesioner SKM, menganalisa/menyeleksi/menindaklanjuti hasil SKM serta membuat laporannya.

g. Analisa Program/kegiatan yang menunjang kinerja dan dokumentasinya

Kegiatan yang menunjang kinerja adalah penyebaran kuesioner SKM melalui aplikasi SUSAN KKP dan penyusunan Laporan SKM.



Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat TW IV 2025



Pelaksanaan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat TW IV 2025.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 12,206,710,000,- (tidak termasuk anggaran blokir) sesuai dengan DIPA PPN Karangantu Tangkap TA. 2025, Nomor: SP DIPA-032.03.2.239146/2025 Desember 2025, alokasi anggaran tersebut untuk 3(tiga) kegiatan yakni (1) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (2)Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (3)Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 12,165,605,460 atau sebesar 99,66 persen dari pagu sebesar Rp 12,206,710,000.

Tabel 87. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Karangantu Tahun 2025.

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran Tahun 2025 (Rp)	% Realisasi
A.	Pengelolaan Perikanan Tangkap	12,206,710,000	12,165,605,460	99,66%
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	354,072,000	346,517,178	97,87%
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	769,000	610,000	79.32%
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	11,851,869,000	11,818,478,282	99.72%



BAB IV **PENUTUP**

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 12,206,710,000,- Tahun 2025. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu selama tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) PPN Karangantu sebesar 112,97%.

Dari hasil pengukuran kinerja PPN Karangantu triwulan IV Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Hasil dari 18 IKU yang telah ditetapkan, seluruh IKU telah melebihi target atau diatas 100% yakni :

- IK1-Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Karangantu;
- IK2-Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Karangantu;
- IK3-Persentase Permohonan Pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Karangantu;
- IK4-Tingkat Kinerja PPN Karangantu;
- IK5-Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Karangantu;
- IK6-Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Karangantu;
- IK7-Nilai Pengendalian Lingkungan di PPN Karangantu;
- IK8-Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9- Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IK10-Nilai Pembangunan Zona Integritas WBK PPN Karangantu;
- IK11-Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja PPN Karangantu;
- IK12-Nilai PM SAKIP PPN Karangantu;
- IK13-Indeks Profesionalitas ASN di PPN Karangantu;

- IK14-Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Karangantu;
- IK15-Persentase Pengelolaan BMN di PPN Karangantu;
- IK16-Nilai IKPA PPN Karangantu;
- IK17-Nilai Perencanaan Kinerja Anggaran PPN Karangantu;
- IK18-Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Karangantu

3.2. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan tindaklanjut hasil SKM Triwulan IV 2025

Sebagai sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Karangantu secara utuh. Namun demikian, karena keterbatasan yang ada, menjadikan penyajian Laporan Kinerja PPN Karangantu ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator- indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Sehingga dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja PPN Karangantu.